

# LAPORAN PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK TAHUN 2017 PT BANK PERMATA TBK

---

Paparan Publik tahun 2017 PT Bank Permata Tbk ("Bank" atau "Perseroan") telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Mei 2017  
Waktu : Pukul 12.30 – 14.00 WIB  
Tempat : Gedung WTC II, lantai 21, ruang Nusantara  
Jl. Jend Sudirman Kav 29-31  
Jakarta 12920

Laporan berikut merupakan laporan pelaksanaan Paparan Publik tahun 2017, dimana pada acara tersebut Perseroan diwakili oleh:

- **Manajemen Perseroan:**

- Wakil Direktur Utama : Julian L.C. Fong
- Direktur Keuangan : Lea Kusumawijaya
- Direktur *Retail Banking* : Bianto Surodjo
- Direktur Unit Usaha Syariah : Achmad K. Permana
- Head, Corporate Planning : Harry Iman Subekti (bertindak sebagai Moderator sesi tanya jawab)

- **Peserta yang hadir:**

Jumlah peserta yang menghadiri acara Paparan Publik tahun 2017 berjumlah 93 orang. Peserta yang hadir pada acara Paparan Publik tahunan ini terdiri dari para analis dari perusahaan sekuritas, perwakilan dari bank-bank koresponden, pemegang saham, media, dan publik.

Paparan Publik tahun 2017 dibuka pada pukul 13.00 WIB oleh pembawa acara ("MC") yang dilanjutkan dengan pembukaan, paparan mengenai gambaran umum perusahaan, kinerja Perseroan, strategi dan perkembangan bisnis Perseroan, yang dibawakan oleh Direksi. Beberapa hal yang disampaikan dalam acara Paparan Publik diantaranya adalah :

- Paparan Publik tahunan dilakukan berdasarkan: Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Poin V yang menegaskan tentang kewajiban bagi perusahaan tercatat untuk melakukan paparan publik tahunan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Acara Paparan Publik tahunan ini diadakan terkait Keterbukaan Informasi yang dilakukan Perseroan untuk memenuhi prinsip-prinsip transparansi yang merupakan bagian dari sistem tata kelola perusahaan yang baik.

## Sesi Presentasi

Presentasi dibawakan dengan agenda sebagai berikut:

- **Pembukaan:**  
Wakil Direktur Utama Bapak Julian Fong membuka presentasi dengan memperkenalkan jajaran pembicara pada acara Paparan Publik tersebut
- **Bagian I:**  
Gambaran umum perusahaan dan tinjauan kinerja Perseroan termasuk kinerja keuangan periode tiga bulan pertama tahun 2017, yang dibawakan oleh Direktur Keuangan Ibu Lea Kusumawijaya
- **Bagian II:**  
Tinjauan strategi dan perkembangan bisnis Perseroan yang dibawakan oleh Direktur *Retail Banking* Bapak Bianto Surodjo dan Direktur Unit Usaha Syariah Bapak Achmad K. Permana
- **Tanya Jawab:**  
Tanya jawab dipandu oleh Moderator
- **Penutup:**  
Wakil Direktur Utama Bapak Julian Fong menutup acara Paparan Publik 2017

### **Paparan bagian I:**

- Mengenai gambaran umum perusahaan diantaranya:
  - Dukungan pemegang saham utama yang kuat
  - Jaringan kantor cabang dengan saluran distribusi yang komprehensif
  - Peringkat yang kuat dari Lembaga Pemeringkat Terkemuka.
- Kinerja keuangan untuk periode tiga bulan pertama tahun 2017 meliputi:
  - Ringkasan Utama
    - **Kinerja profitabilitas menjadi positif kembali pada Q1-2017.** Laba bersih sebesar Rp 453 milyar (konsolidasian) vs rugi bersih sebesar (Rp 375 milyar) pada Q1-2016
    - **Pengelolaan *bad book* berjalan baik;** perbaikan kualitas aset melalui restrukturisasi, pemulihan, dan penjualan sebagian portofolio NPL, dengan *NPL coverage ratio* meningkat menjadi 135%
    - **Permodalan dan likuiditas yang sehat**
      - ✓ Proses *rights issue* sebesar Rp 3 triliun sedang berjalan dan akan selesai pada bulan Juni 2017. Termasuk dana setoran modal sebesar Rp 1,5 triliun yang diterima pada Desember 2016
      - ✓ Rasio CET-1 dan total CAR sebesar 13,2% dan 17,0%; lebih tinggi dari Des 2016 dan lebih tinggi dibandingkan regulasi
      - ✓ LDR sebesar 75% pada Mar 2017. Bank terus menumbuhkan dana murah (CASA). CASA tumbuh 13% yoy
    - **Perubahan manajemen**
      - ✓ Direktur Utama, Direktur Risiko, Direktur Keuangan dan Direktur *Wholesale Banking*
      - ✓ Perubahan pada Dewan Komisaris (termasuk Komisaris baru yang saat ini menjabat sebagai *Regional Chief Risk Officer* untuk *ASEAN & South Asia* di *Standard Chartered Bank*)
    - **Peningkatan *good book* baru dimulai**
    - **Dukungan pemegang saham yang kuat**
      - ✓ PT Astra International Tbk (44.56%) dan Standard Chartered Bank (44.56%):
      - ✓ Berpartisipasi dalam *rights issue* 2017 dan menjadi pembeli siaga

- ✓ Mendukung penambahan modal Tier-1 dengan total sebesar Rp 8,5 triliun pada 2 tahun terakhir
  - ✓ Memberikan dukungan likuiditas dan sinergi lainnya
  - **3 Strategi Utama :**
    - ✓ Fix & Optimize
    - ✓ Memperdalam peluang bisnis dengan pemegang saham
    - ✓ *Partnership*
- Ringkasan Laba Rugi termasuk total pendapatan operasional, biaya operasional, laba operasional sebelum provisi, biaya provisi, laba operasional, pendapatan non-operasional, laba sebelum pajak dan laba bersih Perseroan.
  - Ringkasan Neraca termasuk total aset, total penyaluran kredit, total dana pihak ketiga, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan ekuitas Perseroan.
  - Rasio Keuangan Utama termasuk diantaranya Margin Bunga Bersih ("NIM"), rasio *Loan-to-Deposit* ("LDR"), rasio kecukupan modal ("CAR"), ROA dan ROE, dan tingkat *NPL Gross* dan *NPL Net* Perseroan.
  - Ilustrasi kualitas kredit dan tingkat pencadangan. Perseroan terus mengambil langkah-langkah proaktif yang diperlukan untuk mengelola kualitas asetnya melalui restrukturisasi dan rehabilitasi, mempercepat pemulihan kredit dan menjual sebagian dari portofolio NPL. Hal ini telah menghasilkan peningkatan pada kualitas aset, dimana rasio NPL Gross tercatat sebesar 6,4% per 31 Maret 2017, turun dari 8,8% pada Desember 2016. Sedangkan rasio NPL Net tetap di kisaran 2,2%. Disampaikan juga tingkat pencadangan ("*NPL Coverage Ratio*") meningkat dari 121% pada Maret 2016 menjadi 135% pada akhir Maret 2017. Konsentrasi NPL terbesar berada di sektor (i) industri pengolahan, (ii) perdagangan besar dan kecil, dan (iii) pertambangan & penggalian.
  - Ilustrasi dana pihak ketiga dan likuiditas. Struktur pendanaan membaik sebagaimana tergambar dalam rasio dana murah ("*CASA ratio*") sebesar 46%, dibandingkan dengan 38% pada tahun lalu. Hal ini didukung oleh pertumbuhan giro dan tabungan yang kuat, masing-masing sebesar 13% yoy dan 12% yoy dan menurunnya deposito berjangka yang berbiaya tinggi sebesar 19% yoy.
  - Kekuatan modal dan likuiditas merupakan faktor utama di dalam dunia perbankan. Perseroan terus meningkatkan tingkat permodalan. Pada Maret 2017, Perseroan berhasil mencatat *Common Equity Tier-1* (CET-1) dan *Total Capital Adequacy Ratio* (CAR) masing-masing sebesar of 13,2% dan 17,0%.

## Paparan bagian II:

Mengenai kerangka strategi dan perkembangan bisnis Perseroan diantaranya:

- 3 (tiga) strategi utama Perseroan adalah : 1. *Fix & Optimize*, 2. Memperdalam peluang bisnis dengan pemegang saham utama dan 3. *Partnership*.
- Ilustrasi kinerja *Retail Banking*. *Retail Banking* telah berhasil meningkatkan volume CASA secara konsisten selama 5 tahun terakhir, sebagaimana tergambar dalam rasio CASA yang tumbuh menjadi 51% dari 41% pada Desember 2013. Untuk mengantisipasi perekonomian yang kurang positif pada tahun 2015 dan 2016, Bank melakukan pengetatan pemberian kredit sehingga total kredit mengalami penurunan. Namun, ke depannya kredit di *Retail Banking* akan terus tumbuh dengan mengandalkan kepada 4 pilar bisnis yaitu KPR, *Joint Finance*, *Personal Loan*, dan Kartu Kredit. Dengan terus menggunakan *electronic channel* sebagai salah satu media pertumbuhan, Bank terus mengembangkan fitur-fitur di dalam *electronic channel* tersebut untuk terus memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi. Sebagai contoh adalah fitur deposito berjangka dan reksadana di PermataNet dimana nasabah dapat membuka deposito tanpa harus datang ke cabang

terdekat. Selain itu, Bank baru saja meluncurkan fitur *finger scan* untuk kemudahan dan keamanan nasabah bertransaksi menggunakan *Permata Mobile*.

- Ilustrasi kinerja *Wholesale Banking*. Tahun 2016 merupakan tahun yang menantang bagi Bank terutama pada segmen *Wholesale Banking* sebagaimana tergambar dalam penurunan volume kredit dari Rp 66 triliun menjadi Rp 49 triliun. Hal ini merupakan langkah Perseroan dalam mengantisipasi dinamika perekonomian dan penurunan kualitas aset. Inisiatif produk dan bisnis yang akan terus dijalankan adalah kerjasama terkait *transaction banking*.
- Ilustrasi kinerja Unit Usaha Syariah ("UUS") Perseroan. UUS terus mengembangkan dan mengoptimalkan *leveraging business model* dengan unit-unit lainnya di Bank Permata yang sudah berjalan sejak tahun 2009. Dengan menggunakan konsep *leveraging* tersebut, selain menggunakan kantor-kantor cabang syariah, produk-produk UUS juga dipasarkan oleh layanan *office channeling* di lebih dari 300 kantor konvensional beserta layanan satu atap pendaftaran haji di kantor KemenAg dalam bentuk *counter bank non permanent*. Pertumbuhan dana murah syariah terus berjalan dengan baik sebagaimana tergambar dalam rasio dana murah ("*CASA ratio*") yang meningkat dari 52% pada Desember 2015 menjadi 70% pada Maret 2017.

### **Sesi Tanya Jawab**

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan peserta dan jawaban yang diberikan manajemen dalam acara ini:

#### **1. Haryati, Investor Retail**

##### Pertanyaan:

Saya senang melihat Bank Permata sudah kembali membukukan laba di awal tahun ini. Bisa tolong dijelaskan, langkah-langkah apa yang telah dilakukan manajemen baru untuk memperbaiki Bank Permata dan apa rencana ke depan selanjutnya?

##### Jawaban:

Dijawab oleh Ibu Lea Kusumawijaya

3 strategi dan prioritas utama Bank adalah sebagai berikut:

##### *i. Fix & optimize*

- Selain dilakukan perubahan manajemen, Perseroan juga telah mempertahankan *top talent* dan meng-*hire talent* dari pasar yang menguasai bidangnya terutama di bidang risk management dan bisnis.
- Dalam mengelola aset bermasalah, Perseroan telah memperkuat tim *special asset management*, memperketat kriteria *underwriting* dan membenahi infrastruktur pengelolaan risiko.
- Dari segi proses, Perseroan terus melakukan perubahan-perubahan dalam proses internal untuk memberikan kemudahan bagi nasabah

##### *ii. Memperdalam peluang bisnis dengan pemegang saham*

Perseroan akan lebih mempererat hubungan dengan kedua pemegang saham utama. Sebagai contoh saat ini Perseroan baru memanfaatkan sebagian dari ekosistem Astra Internasional. Masih terdapat banyak kemungkinan peluang bisnis yang belum terjajaki untuk memperdalam sinergi melalui berbagai inisiatif.

##### *iii. Partnership.*

Perseroan terus menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan dan komunitas besar. Saat ini Perseroan telah menjalin kerja sama dengan Indosat, Gojek, Persib dan lainnya. Diharapkan melalui kerja sama ini aset dan pendapatan baik pendapatan bunga maupun non-bunga Perseroan akan tumbuh lebih baik.

## 2. Jaka, Investor Retail

### Pertanyaan:

Sebagai salah satu Bank menengah, bagaimana strategi Bank Permata dalam menumbuhkan dana murah?

### Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Bianto Surodjo

Perseroan akan memperkuat akuisisi CASA terutama dengan cara :

1. Mendorong pertumbuhan transaksi nasabah (*transaction banking*) baik untuk nasabah perusahaan maupun perorangan, salah satunya melalui digitalisasi dan modernisasi solusi finansial yang ditawarkan Perseroan
2. Meningkatkan tingkat penetrasi dari program *payroll*
3. Menjaring lebih banyak nasabah melalui kerja sama dengan berbagai pihak seperti Indosat, Gojek, Persib dan lainnya
4. Meningkatkan distribusi tabungan haji melalui program satu atap
5. *Cross selling* dengan produk lainnya (contoh: asuransi)

Diharapkan dengan meningkatnya volume transaksi antar nasabah dan *cross selling*, pertumbuhan dana murah Perseroan akan terus meningkat dan lebih *sustainable*.

## 3. Fery, Publik

### Pertanyaan:

- a) Berapakah kira-kira pencapaian target laba bersih Perseroan tahun ini?
- b) Apakah Bank Permata memiliki program pinjaman bagi masyarakat untuk pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan seperti perumahan murah?

### Jawaban:

- a) Dijawab oleh Ibu Lea Kusumawijaya  
Pada kuartal pertama tahun ini, pencapaian laba Perseroan sejalan dengan rencana bisnis yang disampaikan kepada regulator.
- b) Dijawab oleh Bapak Achmad K. Permana
  - Saat ini dari sisi komersial, Perseroan memiliki berbagai produk kredit baik untuk pendidikan, kesehatan maupun KPR.
  - Pada sisi sosial, program CSR Perseroan berfokus pada 3 pilar yaitu pendidikan, kesehatan dan ekonomi bergulir.
  - Program lainnya yang akan dijalankan Perseroan pada tahun ini adalah kredit usaha rakyat.

Setelah selesainya sesi tanya jawab, acara Paparan Publik Perseroan ditutup pada pukul 14.00 WIB.

Demikian laporan ini kami sampaikan.